

**STRATEGI *UPGRADING* MUTIARA LOMBOK PARADISE
PT NUSANTARA MULTI JAYA UNTUK MENINGKATKAN
DAYA SAING INTERNASIONAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

UFAIRAH

07041381823195

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**STRATEGI *UPGRADING* MUTIARA LOMBOK PARADISE
PT NUSANTARA MULTI JAYA UNTUK MENINGKATKAN
DAYA SAING INTERNASIONAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

UFAIRAH

07041381823195

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI *UPGRADING* MUTIARA LOMBOK PARADISE PT NUSANTARA MULTI JAYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INTERNASIONAL

SKRIPSI

Disusun Oleh:

UFAIRAH

07041381823195

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 28 Maret 2022

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 19790501 200212 1 005

Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 19790501 200212 1 005

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



Dr. Azhar SM., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 19650427-198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI *UPGRADING* MUTIARA LOMBOK PARADISE PT NUSANTARA MULTI JAYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INTERNASIONAL

SKRIPSI

Oleh:

UFAIRAH

07041381823195

Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 24 Mei 2022

Pembimbing:

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 19790501 200212 1 005

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 19910409 201803 2 001

Penguji:


Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM

NIP. 19600209 198603 1 004

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

NIP. 19920827 201903 1 005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 19660122 199003 1 004

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,**

Sufyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 19770512 200312 1 003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

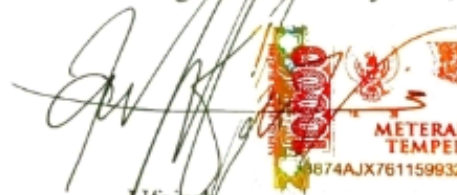
Nama : Ufairah
NIM : 07041381823195
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi *Upgrading* Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya Untuk Meningkatkan Daya Saing Internasional” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 April 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ufairah

NIM. 07041381823195

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Allah *subhanahu wa ta'ala*, sebagai salah satu bentuk ibadah dan rasa syukur seorang hamba yang diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi Strata 1 hingga selesai.
2. Skripsi ini penulis berikan kepada Bapak Asril Bin Nurmadi dan Ibu Harmaini Binti Mukhtar, selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan fasilitas pendidikan untuk anaknya. Saya berdoa agar Allah *subhanahu wa ta'ala*, memberikan Kesehatan, berkah, rahmat, dan umur yang panjang untuk kedua orang tua saya. *Aamiin*.
3. Skripsi ini penulis berikan untuk nenek dari bapak, Hj. Habsah Binti Natip, yang telah memberikan dukungan material kepada cucu-cucunya termasuk saya dalam menempuh pendidikan sejauh ini.
4. Skripsi ini penulis berikan untuk kakek dan nenek saya dari ibu, Mendiang H Mukhtar Bin Yasin dan Mendiang Hj Zuhroh Binti H Sahil, yang telah mengupayakan cucu-cucunya termasuk saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi.
5. Skripsi ini penulis berikan untuk khalayak banyak yang membutuhkan referensi bacaan terkait mengenai peningkatan daya saing internasional perusahaan dan industri.

INTISARI

Penelitian ini berupaya untuk memberikan pandangan holistik mengenai keterlibatan pemerintah dan kemampuan perusahaan lokal dalam meningkatkan daya saing internasional industri kerajinan mutiara melalui perumusan strategi *upgrading* dari subjek penelitian, Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya. Menggunakan teori analisis *global value chain*, teori ini mengidentifikasi *policy rent* dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah NTB serta merumuskan strategi *upgrading* dari subjek penelitian melalui penelitian *rent*, *governance*, dan *upgrading* yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kemudian data yang digunakan adalah data primer dari hasil observasi sebagai partisipan dan wawancara dengan salah satu *coach reseller* dari subjek penelitian, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen, artikel, laporan, buku elektronik, berita, dan *internet-based research*. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi *upgrading* mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya untuk meningkatkan daya saing internasional adalah maksimalisasi *governance* untuk menghasilkan *ouput* berupa perhiasan mutiara dengan memanfaatkan hubungan para aktor dalam rantai nilai dan *product upgrading* dengan memberikan nilai tambah pada mutiara mentah menjadi sebuah produk. Strategi tersebut dinilai berhasil membuat pelaku usaha dalam industri mutiara untuk berpartisipasi dalam rantai nilai global sebagai produsen produk akhir. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah NTB dinilai terlibat dalam meningkatkan daya saing internasional industri kerajinan mutiara.

Kata Kunci: Analisis Rantai Nilai Global, *Upgrading*, Mutiara Laut Selatan, Industri Kerajinan Mutiara, Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 19790501 200212 1 005

Dosen Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 19910409 201803 2 001

Palembang, 28 Juni 2022

Ditetujui Oleh,

Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 003



ABSTRACT

This study aims to provide a holistic view for the government and business actors in the pearl craft industry by formulating the upgrading strategy undertaken by the research subjects, Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya. The theory of global value chain analysis is used to identify the policy rents from central government and formulates an upgrading strategy for research subjects through research on rent, governance, and upgrading conducted. The study used descriptive qualitative research methods. The study used primary data obtained from one of the coach resellers of research subject and secondary data obtained from documents, articles, reports, electronic books, news, and internet-based research. The result of the study found that the pearl upgrading strategies of Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya to increase international competitiveness are to maximize governance by utilizing the relationships of actors in the value chain to produce output in the form of pearl jewelry and product upgrading by adding value to raw pearls into a product. This strategy is considered successful in getting business actors in the pearls craft industry to participate in global value chain as the producers of final product. Both central government and regional government of NTB are currently considered to have involved themselves in increasing the international competitiveness of the pearl craft industry.

Keywords: *Global Value Chain Analysis, Upgrading, South Sea Pearls, Pearl Jewelry Industry, Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya*

Acknowledged by,

Advisor I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 19790501 200212 1 005

Advisor II

Sari Muftara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 19910409 201803 2 001

Palembang, 28 June 2022

Approved by,

Head of Department

Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada masa perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi akan terasa sangat sulit bagi saya. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kemampuan, kemudahan, dukungan materi, kekuatan moral, keluarga, saudara, teman, dosen pembimbing, dosen penguji, informan, dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian skripsi pada umur saya yang ke 22 tahun.
2. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dan telah memudahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing kedua dan mentor yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dan telah memberikan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM dan Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan komentar akademik untuk menyempurnakan penelitian ini;
5. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku ketua jurusan yang telah memberi kemudahan dalam menyetujui seluruh berkas pengesahan;
6. Maulana Ishak, S.Pi, selaku CEO Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya yang telah bersedia membantu memberikan informasi terkait untuk penelitian;
7. Ella Natalia, *coach reseller* Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya, yang telah membantu mengumpulkan data dan mengkonfirmasi informasi untuk penelitian;
8. Mendiang H Mukhtar Bin Yasin dan Mendiang Hj Zuhroh Binti H Sahil, yang telah mengupayakan cucu-cucunya termasuk saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi

9. Kedua orang tua Asril dan Harmaini, kakak perempuan Raniah, dan kedua adik saya Miftahurriyah dan M. Daffa Pramudia yang telah memberikan dukungan material dan moral untuk saya; serta
10. Teman-teman kampus yang membantu saya dalam bertukar informasi mengenai penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya berdoa agar Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Saya berdoa agar skripsi ini memberikan manfaat kepada banyak khalayak yang membutuhkan dan menjadi amal *jariyah* bagi seluruh pihak yang terlibat. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Palembang, 28 Maret 2022

Ufairah

NIM 07041381823195

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA/TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 <i>Global Value Chain</i>	14
2.3 Alur Pemikiran.....	19

2.4 Argumen Utama	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.2.1 Strategi.....	21
3.2.2 <i>Upgrading</i>	22
3.2.3 Daya Saing Internasional.....	22
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.8 Teknik Analisis Data	26
BAB IV.....	27
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	27
4.1 Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	27
4.2 Visi dan Misi	28
4.3 Produk.....	28
4.4 Galeri Perhiasan Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya.....	32
4.5 <i>Reseller</i>	33
4.6 Gambaran Umum Mutiara Laut Selatan (<i>South Sea Pearls</i>).....	34
BAB V	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Analisis <i>Global Value Chain</i>	37
5.2 <i>Rents</i>	37
5.2.1 <i>Policy Rents</i> dari Pemerintah.....	37

5.2.2 <i>Rent</i> dari perusahaan Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya.....	58
5.3 <i>Governance</i> Perhiasan Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	64
5.4 <i>Upgrading</i> Perhiasan Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	67
5.5 Strategi <i>Upgrading</i> Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya untuk Meningkatkan Daya Saing Internasional.....	71
5.6 Analisis	71
BAB VI.....	80
PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
LAMPIRAN 1	91
LAMPIRAN 2	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jaringan Produksi Industri Termasuk Rantai Nilai.....	17
Gambar 2 Tahapan Produksi Perhiasan Mutiara	18
Gambar 3 Logo Lombok Paradise.....	28
Gambar 4 Katalog Produk Cincin Mutiara Laut Selatan Merek Dagang Lombok Paradise	29
Gambar 5 Katalog Produk Kalung Mutiara Laut Selatan Merek Dagang Lombok Paradise	30
Gambar 6 Katalog Produk Gelang Mutiara Laut Selatan Merek Dagang Lombok Paradise	30
Gambar 7 Katalog Produk Anting dan Bros Mutiara Laut Selatan Merek Dagang Lombok Paradise.....	31
Gambar 8 Katalog Produk Liontin Mutiara Laut Selatan Merek Dagang Lombok Paradise	31
Gambar 9 Galeri Pusat Lombok Paradise di Mataram, NTB	32
Gambar 11 Alat Ukur Mutiara	60
Gambar 12 Timbangan Untuk Mutiara	60
Gambar 13 Workshop Pusat Mataram, Pulau Lombok, NTB.....	62
Gambar 14 WhatsApp dan Instagram yang Dikelola Perusahaan Lombok Paradise.....	62
Gambar 15 WhatsApp dan Instagram yang Dikelola <i>Reseller</i> Lombok Paradise.....	63
Gambar 16 Perbandingan Katalog Produk Lombok Paradise dan Autore	64
Gambar 17 Mutiara yang Belum diolah dan Mutiara yang Telah Dikonsolidasi Dengan Ikat Rhodium	68
Gambar 18 Spesifikasi Katalog Kalung Mutiara Laut Selatan Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	69
Gambar 19 Kemasan Produk Perhiasan Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ekspor Mutiara yang Tidak Diolah dan Produk Olahan Mutiara dan Kulit Kerang Provinsi NTB 2015-2020	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3 Bentuk <i>Economic Rent</i> dan Indikator <i>Rent</i>	15
Tabel 4 Parameter Mutu Mutiara Laut Selatan Per Butir Sesuai SNI.....	34
Tabel 5 Tingkatan Mutu Mutiara Laut Selatan Per Butir Sesuai SNI.....	35
Tabel 6 <i>Policy Rents</i> Industri Kerajinan Mutiara	39
Tabel 7 <i>HS Code</i> Mutiara.....	50
Tabel 8 <i>Rents</i> Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Segmen Umum Industri Pada Struktur <i>Input-Output</i> Rantai Nilai Global	16
Bagan 2 Alur Pemikiran	19
Bagan 3 <i>Governance</i> Perhiasan Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	65
Bagan 4 <i>Production Stages</i> Perhiasan Mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	91
LAMPIRAN 2	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena globalisasi pada praktiknya dapat memberikan dua dampak dengan indikasi yang berbeda yaitu peluang untuk pertumbuhan ekonomi karena pasar yang semakin terbuka dan dampak eksploitatif karena ketidakmampuan memanfaatkan pasar. Keterbukaan pasar berasal dari arus perdagangan, keuangan, dan informasi internasional yang semakin meluas dan mendalam pada sebuah integrasi pasar global. Keterbukaan pasar menciptakan kondisi perdagangan global yang semakin kompetitif sehingga memungkinkan dampak eksploitatif terjadi. Dampak eksploitatif berasal dari kegagalan *governance* (tata Kelola) yang dilakukan oleh pemerintah, kerangka aturan, institusi, dan praktik yang dilakukan oleh individu, organisasi, dan perusahaan pada tingkat nasional, internasional, dan global. Pembahasan globalisasi tidak berhenti pada diskusi dampak baik dan buruk atau menerima dan menolak era globalisasi saja, namun diskusi terus berlangsung mengenai bagaimana cara menghadapi globalisasi dan meminimalisir dampak eksploitatif (Monsod, 2000). Peningkatan daya saing perusahaan, pemberian nilai tambah komoditas, dan berpartisipasi dalam rantai nilai global dapat menjadi solusi untuk pemerintah dan perusahaan dalam memanfaatkan keterbukaan pasar pada era globalisasi.

Alasan mengapa peningkatan daya saing perusahaan menjadi penting karena kapasitas industri atau perusahaan di dalam negara untuk berinovasi dan meningkatkan (*to innovate and to upgrade*) kualitas, fitur produk, dan efisiensi produksi dalam sebuah komoditas akan menentukan daya saing nasional. Michael E Porter mendefinisikan daya saing sebagai produktivitas dari hasil *output* yang berasal dari unit tenaga kerja. Diperlukan usaha yang berasal dari pemerintah dan perusahaan agar daya saing internasional dapat tercapai dengan mengerjakan perannya masing masing. Pemerintah berperan sebagai katalis dan penantang agar para pelaku usaha dapat meraih daya saing yang lebih tinggi. Sedangkan pelaku usaha diharuskan meningkatkan kapasitasnya secara internal dengan berinovasi dan melakukan *upgrading* (peningkatan) (Porter M. E., 1990). Peningkatan proses, prosedur, produk, dan jasa yang telah ada dan koordinasi antara individu atau perusahaan akan menghasilkan inovasi dan aktivitas nilai tambah (Coltrain, Barton, & Michael, 2000).

Pemberian nilai tambah komoditas merupakan penambahan nilai pada produk selama proses pengolahan terjadi di dalam perusahaan. Namun konsep nilai tambah tidak membahas hubungan antara pemasok dan konsumen sehingga perusahaan melewatkan kesempatan untuk menguatkan posisinya dalam persaingan pasar (Widarsono, 2004). Maka dari itu, penggunaan analisis rantai nilai global (*global value chain analysis*) dinilai sesuai untuk membahas peningkatan daya saing internasional, penambahan nilai, dan partisipasi dalam rantai nilai global. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengidentifikasi ketersediaan *rent and barrier to entry* dalam *Global Value Chain* (Kaplinsky & Morris, 2003), memberikan gambaran hubungan para aktor melalui pemetaan tata kelola (*governance*) dan mengidentifikasi aktivitas pemberian nilai tambah melalui peningkatan (*upgrading*) (Gereffi & Fernandez-Stark, 2018).

Di pasar global, komoditas laut potensial yang dapat meningkatkan peluang ekonomi adalah Mutiara. Hal ini didasarkan oleh ukuran Mutiara yang kecil sehingga mengurangi hambatan transportasi (Tisdell & Poirine, 2007) dan juga nilai komoditas yang tinggi karena dihitung per butir, bahkan pergram, sesuai dengan kualitas *grade*, kilauan, kesempurnaan bentuk, kehalusan permukaan, ketebalan *nacre*, kecerahan warna, dan berat Mutiara (Agronet.id, 2017). Jenis mutiara yang banyak beredar di pasar global adalah mutiara tawar (*Freshwater pearl*), mutiara akoya (*Akoya Pearl*), mutiara hitam (*Black pearl*), dan mutiara laut selatan (*south sea pearl*) (Guslina, 2016). Dari keempat jenis tersebut Mutiara laut selatan dinobatkan sebagai mutiara kualitas terbaik di dunia. Ukuran Mutiara laut selatan yang besar dan nilai per butirnya yang tinggi menjadi alasan mengapa jenis mutiara ini disebut sebagai “Ratu Mutiara” (*Queen of Pearl*) (Susila, 2021).

Mutiara laut selatan memiliki kisaran ukuran dari 8 millimeters hingga 22 millimeters (Kemendag Export News, 2013), sedangkan Mutiara Akoya berukuran 2 hingga 10 millimeters (Camille, 2021), Mutiara tawar berukuran 3 hingga 13 millimeters (Camille, 2021), dan Mutiara hitam berukuran 9 hingga 14 millimeters (Camille, 2021). Apabila dilihat dari kisaran ukurannya saja, maka nilai mutiara laut selatan akan lebih tinggi dari pada jenis mutiara yang lain. Tercatat bahwa Indonesia merupakan produsen terbesar Mutiara laut selatan budidaya bersama dengan Australia dan Filipina, dan negara lain yang memproduksi dalam jumlah besar dan kecil seperti Myanmar, Malaysia, Papua Nugini, dan Thailand (Southgate, 2007). Indonesia memiliki 12 daerah pengembangan tiram mutiara yaitu Papua, Gugus Laut Arafura, Maluku Utara, Maluku, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah,

Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, dan Lampung (Rohman, 2008). Dari daerah-daerah tersebut, Lombok, Nusa Tenggara Barat menjadi lokasi perairan dengan jumlah pembudidaya tiram Mutiara jenis *Pinctada maxima* paling banyak dan mampu menghasilkan mutiara laut selatan dengan kualitas yang sangat baik (Kemendag Export News, 2016).

Hasil penelitian membuktikan bahwa perairan Lombok memiliki kecepatan arus, suhu permukaan laut dan salinitas perairan yang sangat cocok untuk tiram *Pinctada Maxima*. Dengan wilayah potensial terbesar yaitu Perairan Lombok Utara dan Lombok Barat (Al-habib, Fitri, Anggraeni, & Sucahyono, 2018). Hasil data dari Dinas Kelautan dan Perikanan NTB menunjukkan bahwa pemanfaatan pengembangan budidaya mutiara di Lombok Barat seluas 450 ha, Lombok Utara seluas 300 ha, dan Lombok Timur seluas 950 ha pada tahun 2020 (Asfin, 2020). Perairan Lombok menjadi salah satu habitat asli dari tiram Mutiara *Pinctada Maxima* yang menghasilkan Mutiara laut selatan (Kemendag Export News, 2013). Kualitas dari Mutiara laut selatan dipengaruhi oleh lingkungan perairan yang optimal (Kemendag Export News, 2013).

Tabel 1 Ekspor Mutiara yang Tidak Diolah dan Produk Olahan Mutiara dan Kulit Kerang Provinsi NTB 2015-2020

Tahun	Volume Ekspor Komoditas (Ton)		
	Mutiara Yang Tidak Diolah	Souvenir Kulit Kerang	Perhiasan Emas Dan Mutiara
2015	0,336		
2016	0,114	0,000	
2017	0,162		0,060
2018	0,517		
2019	184,11		
2020	0,98		

Sumber: Diolah oleh penulis dari Dinas Perdagangan Provinsi NTB

Mutiara laut selatan dari perairan Lombok merupakan komoditas berkualitas tinggi dan diminati di pasar luar negeri. Pada tabel 1, data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi NTB pada tahun 2015-2020 diketahui bahwa ekspor mutiara ekspor mutiara dalam bentuk *raw material* jauh lebih besar daripada bentuk *end products*. Terlihat bahwa volume ekspor mutiara yang tidak diolah mengalami peningkatan dalam kurun waktu enam tahun sebesar 51% dengan rata-rata sebesar 31,0365. Sedangkan transaksi ekspor end product seperti kerajinan mutiara dan kulit kerang hanya terjadi dua kali transaksi yakni pada tahun

2016 dan 2017. Negara-negara tujuan ekspor mutiara *raw material* terdiri dari 15 negara yaitu Hongkong, China, Jepang, Australia, India, Malaysia, Thailand, Belgia, Singapura, Perancis, AS, UEA, Qatar, New Zealand, dan Kuwait (Disdag Prov. NTB, 2021).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam partisipasi rantai nilai global perhiasan mutiara, Indonesia masih dalam posisi *supplier* mutiara dalam bentuk *raw material* dan bukan *produsen end product* dari mutiara. Salah satu faktor yang menjadi alasan mengapa Indonesia masih menjadi *supplier* bahan baku mutiara mentah karena sektor hilir budidaya mutiara yaitu industri kerajinan mutiara yang berada di Lombok masih kurang bersaing di pasar internasional. Secara spesifik di Sekarbela, Kelurahan Karang Pule, kota Mataram, Lombok Barat, NTB terdapat Klaster Industri Kerajinan Mutiara, Emas, dan Perak (MEP) yang terbentuk secara turun temurun. Pemerintah melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam kawasan industri ini adalah dengan menetapkan wilayah tersebut sebagai Kawasan pariwisata belanja dan pengembangan industri kecil. Namun penelitian menunjukkan bahwa wilayah tersebut masih belum layak menjadi Kawasan pariwisata belanja akibat fasilitas pendukung dan aksesibilitas seperti jalan, pedestrian, dan lahan parkir yang belum memadai (Sushanti, Widyanti, & Irawan, 2016).

Di sisi lain, kawasan Industri kerajinan MEP sebagai kawasan pengembangan industri kecil sebagian besar dihuni oleh pengusaha berskala kecil, menengah, dan sedang dinilai belum mampu membantu meningkatkan daya saing seluruh pelaku usaha. Hasil penelitian tahun 2017 menunjukkan bahwa dari 56 unit industri kerajinan mutiara di klaster MEP, baru terdapat 9 (sembilan) pengusaha berskala besar yang melakukan kegiatan ekspor kerajinan mutiara. Ini disebabkan minimnya informasi mengenai kegiatan ekspor, mahal biaya ekspedisi, ketiadaan garansi, dan waktu pengiriman yang lama. Industri kerajinan mutiara memiliki kelemahan internal seperti kurangnya modal, sedikitnya pengrajin yang terampil dan pemanfaatan teknologi yang rendah. Maka dari itu dibutuhkan upaya peningkatan produktivitas industri bagi para pengusaha, yang mana strategi untuk melakukan peningkatan produktivitasnya akan berbeda bagi setiap pelaku usaha (Pebrianti & Muta'ali, 2017).

Faktor lainnya mengapa ekspor mutiara berbentuk *raw materials* jauh lebih banyak karena aktivitas pengolahan mutiara tidak dilakukan di Lombok (Ihsan, 2021). Salah satu contohnya adalah aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan asing PT Autore Pearl Culture yang berada di Lombok. Perusahaan ini melakukan pembudidayaan tiram *Pinctada*

maxima, yang memproduksi mutiara laut selatan, kemudian mengekspor hasil panennya ke kantor pusat mereka yang berada di Australia. Kantor pusat tersebut, The Autore Group, mengolah mutiara laut selatan dari Lombok menjadi perhiasan mutiara. Kemudian mereka menjual perhiasan tersebut kepada konsumen internasional dengan harga belasan hingga ratusan juta rupiah tanpa menyebutkan asal mutiara laut selatan yang didapat (Autore, 2020).

Apabila industri kerajinan mutiara yang berada di Lombok tidak ditingkatkan daya saing internasionalnya melalui pemberian dukungan dari pemerintah dan juga upaya internal dari pelaku usaha industri kerajinan mutiara, maka dampak eksploitatif tidak dapat dihindari. Kerugian material seperti sedikitnya keuntungan yang diterima akibat ekspor mutiara bentuk *raw material* lebih besar dari pada mutiara dalam bentuk *end product*, serta kerugian non material seperti melemahnya *bargaining power* sebagai produsen mutiara akan terus mengancam jika tidak segera diperhatikan dan diperbaiki (Deny, 2017). Seharusnya industri kerajinan mutiara Indonesia dari sektor hulu dan hilir dapat menjadi keunggulan kompetitif negara Indonesia atau lebih spesifiknya di daerah Lombok, NTB. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji solusi potensial dalam peningkatan daya saing internasional industri kerajinan mutiara melalui studi kasus salah satu pelaku usaha dan analisis *global value chain*.

Studi kasus dalam penelitian ini akan menjadikan merek dagang Lombok Paradise dari perusahaan PT Nusantara Multi Jaya sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai keterlibatan pemerintah dalam industri. Kemudian untuk meneliti kemampuan perusahaan lokal dalam industri. Serta untuk dijadikan model pembelajaran mengenai peningkatan daya saing internasional untuk pelaku usaha. Pemaparan penelitian akan menghasilkan rumusan strategi *upgrading* mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya untuk meningkatkan daya saing Internasional. Diharapkan rumusan strategi *upgrading* tersebut dapat memberikan pandangan holistik mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditambahkan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya saing internasional industri kerajinan mutiara. Serta diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pelaku usaha yang ingin meningkatkan daya saing internasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pemaparan pada sub-BAB latar belakang menghasilkan sebuah pertanyaan yang merumuskan sebuah permasalahan utama untuk diteliti yaitu: bagaimana strategi *upgrading* mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya untuk meningkatkan daya saing internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui keterlibatan pemerintah dalam meningkatkan daya saing internasional industri kerajinan mutiara.
2. Mengetahui kemampuan perusahaan lokal dalam industri kerajinan mutiara untuk meningkatkan daya saing internasionalnya.
3. Merumuskan strategi *upgrading* mutiara Lombok Paradise PT Nusantara Multi Jaya untuk meningkatkan daya saing Internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang berisi sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian untuk Ilmu Hubungan Internasional khususnya bidang kajian diplomasi perdagangan internasional.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para akademisi yang ingin melakukan penelitian terkait/berhubungan dengan strategi *upgrading* sebuah komoditas dengan subjek kajian perusahaan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai model pembelajaran mengenai peningkatan daya saing internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku usaha, instansi, individu, atau kelompok kepentingan sebagai bahan untuk menyusun model pengembangan daya saing internasional sebuah industri khususnya industri kerajinan mutiara.

2. Penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan perhiasan mutiara PT Nusantara Multi Jaya dengan merek dagang Lombok Paradise sebagai bahan kajian dan evaluasi untuk mengetahui strategi *upgrading* apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing internasional perusahaannya.
3. Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat atau individu sebagai pedoman informasi dan model pembelajaran mengenai peningkatan daya saing internasional usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agronet.id. (2017). *Indonesia Penghasil Mutiara Terbaik di Dunia*. Retrieved 10 05, 2021, from <http://www.agronet.co.id/detail/vivo/perikanan/427-Indonesia-Penghasil-Mutiara-Terbaik-di-Dunia>
- Al-habib, A. h., Fitri, A. W., Anggraeni, F. N., & Sucahyono, D. (2018). Pemetaan Daerah Potensial Budidaya Tiram Mutiara (*Pinctada Maxima*) Menggunakan Citra Satelit Berdasarkan Parameter Hidrometeorologi Terhadap Pola Musiman Di Perairan Lombok, Nusa Tenggara Barat. Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya).
- Antara. (2011). *Lombok to hold Sumbawa Pearl Festival in July*. Jakarta: Antaranews.com.
- Armando, E., Azevedo, A., Fischmann, A. A., & Costa Pereira, C. E. (2016). Business strategy and upgrading in global value chains: a multiple case study in Information Technology firms of Brazilian origin. *RAI Revista de Administração e Inovação*, 13, 38-47.
- Asfin. (2020). *Sejarah Usaha Budidaya Mutiara di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Retrieved 10 01, 2021, from <https://dislutkan.ntbprov.go.id/wp-content/uploads/2020/07/SEJARAH-USAHA-MUTIARA-DI-NTB-OK-UPLOAD.pdf>
- Autore. (2020). *Autore Farms*. Retrieved from autorepearls: <https://autorepearls.com.au/farming/>
- Autore. (2020). *Timeless Ring*. Retrieved from autorepearls.com: <https://autorepearls.com.au/product/yellow-gold-classic-ring/>
- Biro Komunikasi Maritim dan Investasi. (2018). *Kebut Pengembangan Industri, Pemerintah Koordinasi tentang Tata Kelola Pengembangan Produk Mutiara*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Retrieved from maritim.go.id: <https://maritim.go.id/kebut-pengembangan-industri-maritim-pemerintah-susun-tata-kelola-mutiara/>
- Bogdan, R., & Biklen, S. (1992). *Qualitative Research for Education*. Boston, MA: Allyn and Bacon.

- Camille. (2021, February 16). *Tahitian pearls: What do you need to know?* Retrieved from cwordsworth: <https://cwordsworth.com/tahitian-pearls-black-pearls/>
- Camille. (2021, February 15). *What are Akoya pearls and should you buy them?* Retrieved from cwordsworth: <https://cwordsworth.com/akoya-pearls/>
- Camille. (2021, February 19). *What are Chinese pearls and how much are they worth?* Retrieved from cwordsworth.com: <https://cwordsworth.com/chinese-pearls/>
- Coltrain, D., Barton, D., & Michael, B. (2000). *Value Added: Opportunities and Strategies*. Arthur Capper Cooperative Center.
- Dari Laut Indonesia. (2019, November 24). *Pesona Mutiara Laut Selatan*. Jakarta: darilaut.id. Retrieved from <https://darilaut.id/berita/pesona-mutiara-laut-selatan>
- Deny, S. (2017). *Mutiara Indonesia Jadi Rebutan Banyak Negara*. Jakarta: Liputan6.com.
- Dirjen Pajak. (2015). *Keputusan Dirjen Pajak No 126 tentang Penetapan Nilai Bumi Per Meter Persegi, Rasio Biaya Produksi, Angka Kapitalisasi, dan Luas Areal Penangkapan Ikan Per Kapal, Untuk Penentuan Besarnya Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Lainnya*. Jakarta: Direktur Jenderal Pajak.
- Dirjen Pajak. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak No 20 tentang Tata Cara Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Lainnya*. Jakarta: Direktur Jenderal Pajak.
- Disdag Prov. NTB. (2021). *Ekspor Periode Januari-Desember Tahun 2015-2020*. Nusa Tenggara Barat: Dinas Perdagangan Provinsi NTB.
- Ditjen KI. (2022). *Merek*. Retrieved from <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/>.
- Ditjen KI. (2022). *Merek Lombok Paradise*. Retrieved from [pdki-indonesia.dgip.go.id: https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/DID2019042368?type=trademark&keyword=Lombok+Paradise](https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/DID2019042368?type=trademark&keyword=Lombok+Paradise)
- Ditjendaglu. (2018). *Buku Kompilasi Peraturan Menteri Perdagangan Mengenai Larangan dan Pembatasan Ekspor dan Impor Barang*. Retrieved from ditjendaglu.kemendag.go.id:

https://ditjendaglu.kemendag.go.id/temp_files/ee36e5f0b871a06c7149da1a1b883eca.pdf

- DJPB. (2018). *KKP Optimalkan Breeding Program Tiram Mutiara Untuk Solusi Ketergantungan Induk Alam*. kkp.go.id.
- Endah, H. (2012). *Wuih, ini Dia Kabar Gembira untuk Penggemar Mutiara*. Mataram: republik.co.id.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gereffi, G. (1994). The organization of buyer-driven global commodity chains: how US retailers shape overseas production networks. In G. Gereffi, & M. Korzeniewicz, *Commodity Chains and Global Capitalism* (p. 97). Westport, CT: Greenwood Press.
- Gereffi, G. (2005). The Global Economy: Organization, Governance and Development. In N. SMELSER, & R. SWEDBERG (Eds.), *Handbook of Economic Sociology* (pp. 160-182). Princeton, NJ: Princeton University Press and Russell Sage Foundation.
- Gereffi, G., & Fernandez-Stark, K. (2018). Global Value Chain Analysis: A Primer, (Second Edition). In G. Gereffi, *Global Value Chain and Development: Redefining the Contours of 21st Century Capitalism* (pp. 305-342). USA: Cambridge University.
- Giuliani, E., Pietrobelli, C., & Rabellotti, R. (2005). Upgrading in Global Value Chains: Lessons from Latin American Cluster. *World Development*, 33(4), 549-573.
- Guslina, I. (2016). *Kenali, Cintai dan Miliki Mutiara Asli Indonesia*. Retrieved from duniabiza.com: <https://duniabiza.com/2016/10/24/kenali-cintai-dan-miliki-mutiara-asli-indonesia/>
- Hadad, A. (2009, October 2009). PINBUK Kota Mataram Mutiara Bersinar, Nasib Pengrajin Berkilauan. *October 2009*.
- Hagi, A., & Julian, W. (2014). Marketplace or Reseller? *Management Science Harvard University's DASH*.
- Hananto, A. (2015). *Tempat Ini Adalah Satu-Satunya di Indonesia dan Hanya Ada Enam Di Seluruh Dunia*. goodnewsfromindonesia.id.

- Haryono, H. (2011). *Indonesia Pearls Festival 2011*. travel.okezone.com. Retrieved from <https://travel.okezone.com/view/2011/10/13/20/3546/indonesia-pearls-festival-2011>
- Henderson, B. D. (1989). The Origin of Strategy. *Harvard Business Review*.
- Humphrey, J. (2004). Upgrading in Global Value Chains: Working Paper No.28. Geneva, Switzerland: International Labour Office.
- Humphrey, J., & Schmitz, H. (2002). How Does Insertion in Global Value Chains Affect Upgrading in Industrial Clusters? *Regional Studies*, 36(9), 1017-1027.
- Ihsan, D. (2021, Oktober 18). *Dua Alumni IPB Bagikan Kisah Sukses Jadi Wirausaha*. Retrieved from [edukasi.kompas.com: https://edukasi.kompas.com/read/2021/10/18/112832071/dua-alumni-ipb-bagikan-kisah-sukses-jadi-wirausaha?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2021/10/18/112832071/dua-alumni-ipb-bagikan-kisah-sukses-jadi-wirausaha?page=all)
- Irdyanti. (2012). Peran Pemerintah dalam Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor Studi Kasus: Klaster Kasongan dalam Rantai Nilai Tambah Global. *Jurnal Transnasional Vol. 3 No. 2 Februari*.
- Ishak, M. (2021, Oktober 14). Berbagi Pengalaman, 2 Alumni IPB Sukses Bisnis Mutiara dan Pakan Hewan. (Y. Haryadi, Interviewer)
- Jdih KKP. (2016, Agustus). *Pengendalian Mutu Mutiara Laut Selatan (South Sea Pearl) Indonesia yang Keluar dari Wilayah Negara Republik Indonesia*. Retrieved from <https://jdih.kkp.go.id>: https://jdih.kkp.go.id/peraturan/r-permen_mutu-mutiara_8-agustus_edit.pdf
- Kaplinsky, R., & Morris, M. (2003). *A Handbook for Value Chain Research*. Brighton, UK.
- Kemenaker No 283. (2016). *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 283 tahun 2016 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Tiram Mutiara Pinctada Maxima*.
- Kemendag Export News. (2013). *The Glimmer Of Indonesian Pearls*. Jakarta: ExportNews/Dijen PEN/MJL/XXIII/10/2013.

- Kemendag Export News. (2016). *Indonesian South Sea Pearls Glimmering Maritime Richness From The Sea*. Jakarta: Kemendag Ditjen PEN/MJL/16/III/2016.
- Kepmen KP No 20. (2016). *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No 20 tahun 2016 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia 7 (Tujuh) Produk Perikanan Nonkonsumsi*.
- Khafid, S. (2015). *Mengintip Rumah Mutiara, Satu-satunya di Indonesia*. nasional.tempco.
- KKP. (2019). *Indonesia Pearl Festival 2019*. kkp.go.id.
- KKP. (2019). *SNI Produk Perikanan Non Pangan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Latunreng, W., Nurmantu, S., Rahadian, Hartono, Heriyanto, Y., Maesarini, I. W., . . . Rahman, D. A. (2012). *Panduan Penulisan Skripsi & Artikel Ilmiah Program Sarjana*. Jakarta: STIAMI.
- LIPI. (2018). *Teknologi Budidaya Kerang Mutiara Balai Bioindustri Laut*. Retrieved from lipi.go.id: <http://lipi.go.id/risetunggulan/single/teknologi-budi-daya-kerang-mutiara/1>
- Lombok Paradise. (2021). *Profile Lombok Paradise*. Retrieved 09 29, 2021, from lombokparadise.com: <https://lombokparadise.com/>
- Lontoh, N. L. (2021). Pengembangan Model Bisnis Acuan Social Enterprise Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Skripsi IPB University*.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mataram Radio. (2021). *Asosiasi Pearl NTB Diminta Inovatif dan Kreatif agar Bisa Bertahan*. Mataram: mataramradio.com.
- Media Analis Indonesia. (2021). *Wakil Wali Kota Mataram Kukuhkan Pengurus Asosiasi Pedagang dan Pengrajin Mutiara Lombok Periode 2021-2024*. Mataram: Media Analis Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber

- tentang Metode-metode Baru ed.). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monsod, S. (2000). *Globalization: Challenges and Opportunities by Solita Monsod*.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1).
- Mulyanto. (2020, 10 21). *Masalah Regulasi, Investasi dan Marketing Pada Budidaya Tiram Mutiara*. Retrieved 10 03, 2021, from <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/DitJaskel/publikasi-materi-2/produk-teknologi/Materi%202.%20Masalah%20Regulasi%20Investasi%20dan%20Marketing%20Pada%20Budidaya%20Tiram%20Mutiara.pdf>
- Nash, J. (2015). Early Adoption Dynamics Of Private Sustainability Governance Initiatives: A Case Study Of The Marine Cultured-Pearl Industry. *Graduate College Dissertations and Theses*, 389.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- News KKP. (2017). *Optimalkan Potensi Laut Indonesia Lewat Budidaya Kerang Mutiara*. Jakarta: news.kkp.go.id.
- Pebrianti, D., & Muta'ali, L. (2017). Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Mutiara Sebagai Daya Tarik Wisata Belanja di Kota Mataram. *Jurnal Bumi Indonesia Vol 6 No 3*.
- Pemprov NTB. (2020). *Launching NTB Mall, Solusi Percepat Marketing Produk UMKM Lokal*. Mataram: <https://www.ntbprov.go.id/>.
- Perda Mataram. (2011). *Peraturan Daerah Kota Mataram No 12 tahun 2011 Tentang Rencana tata Ruang Wilayah kota Mataram tahun 2011-2031*.
- Perda Prov NTB No 1. (2010). *Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No 1 Tahun 2010*. Mataram.
- Pergub NTB No 18. (2018). *Peraturan Gubernur NTB No 18 tahun 2018 tentang Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. NTB.

- Permen KP No 18. (2018). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 18 tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 50 tahun 2017 tentang Komoditas Wajib Periksa Karantina Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan.*
- Permen KP No 30. (2020). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 30 tahun 2020 tentang Rekomendasi Pemasukan Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara.*
- Permen KP No 8. (2013). *Peraturan Menteri No 8 tahun 2013 mengenai pengendalian Mutu Mutiara yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara RI.*
- Permendag No 3. (2018). *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No 03 Tahun 2018 Mengenai Ketentuan Impor Mutiara.*
- Perpres No 16. (2017). *Peraturan Presiden No 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.*
- PMK No 30. (2014). *Peraturan Menteri Peraturan Menteri Keuangan RI No 30 tahun 2014 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Emas Perhiasan.*
- Porter, M. E. (1990). The Competitive Advantage of Nations. *Harvard Business Review*.
- Porter, M. E. (1996). What is Strategy? *Harvard Business Review*.
- Poskota. (2021, Oktober 14). *Berbagi Pengalaman, 2 Alumni IPB Sukses Bisnis Mutiara dan Pakan Hewan*. Retrieved from Poskota.co: <https://poskota.co/ekonomi-bisnis/berbagi-pengalaman-2-alumni-ipb-sukses-bisnis-mutiara-dan-pakan-hewan/>
- PP No 81. (2015). *Pemerintah No 81 tahun 2015 tentang Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta.
- PPID DKP. (2020). *Dislutkan NTB Dorong Mutiara Lombok Sebagai Komoditas Indikasi Geografis*. dislutkan.ntbprov.go.id.
- Putra, G. S., & Maulana, N. (2018). Strategi Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia: Studi Kasus Pengembangan Klaster Industri Alas Kaki Kecamatan Tamansari, Bogor. *Ultima Management*, 10(2).

- Rahman, M. R. (2019). *KKP Gelar Festival Mutiara Tingkatkan Animo Budidaya*. Jakarta: Antaranews.
- Rahman, M. T. (2014). *Rumah Mutiara Indonesia di Lombok Jadi Pusat Rujukan Nasional*. Lombok: ekonomi.bisnis.com.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Rijali, A. (2018). Analisa Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Rofaida, R. (2012). Analisis dan Strategi Upgrading rantai nilai (Value Chain Management) Pada Industri Susu Di Kabupaten Bandung Barat . *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1).
- Rohman, A. (2008). *Studi Parameter Fisis Kualitas Mutiara*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Diponegoro.
- Southgate, P. C. (2007). Overview of the Cultured Marine Pearl Industry. In M. Bondad-Reantaso, S. McGladdery, & F. Berthe, *Pearl Oyster Health Management: a Manual* (pp. 7-17). Rome: FAO of the United Nations.
- Suara NTB. (2019). *Budidaya Mutiara Direkayasa Jadi Tiga Kluster*. Mataram: Suara NTB.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sushanti, I., Widyanti, B., & irawan, S. (2016). Pengembangan Klaster Industri Kerajinan Mutiara, Emas, Perak (MEP) Sebagai Kawasan Pariwisata Belanja Di Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Inklusif Desa-Kota Vol 1 No 1*.
- Susila, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB Dalam Pemberdayaan UMKM Berbasis Sentra Pada Pengrajin Mutiara, Emas, dan Perak di Sekarbela Kota Mataram. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram Program Studi Administrasi Bisnis*.
- Swastha, B. (1996). *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Tisdell, C., & Poirine, B. (2007). *Economics, Ecology, and The Environment Working Paper No. 143*. Australia: The University of Queensland.

- Ulwick, A. W. (1999). *Business Strategy Formulation: Theory, Process, and the Intellectual Revolution*. United States of America: Quorum Books.
- UU No 13. (2016). *Undang-Undang No 13 Tahun 2016 tentang Paten*.
- UU No 19. (2002). *Undang-Undang No 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta*.
- UU No 20. (2016). *Undang-Undang No 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis*.
- UU No 3. (2014). *Undang-Undang No 3 tahun 2014 tentang Perindustrian*.
- UU No 31. (2000). *Undang Undang Republik Indonesia No 31 tahun 2000 tentang Desain Industri*.
- UU No 32. (2014). *Undang-Undang No. 32 tahun 2014 tentang kelautan* .
- UU No 45. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No 45 tahun 2009 mengenai Perubahan Atas Undang-Undang No 31 tahun 2004 tentang Perikanan*.
- UU RI No 32. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan*. Jakarta: Presiden RI dan DPR RI.
- UU RI No 42. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No 8 tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.
- Wardani, M. A., & Mulatsih, S. (2017). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Ban Indonesia Ke Kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1).
- Widarsono, A. (2004). *Strategic Value Chain Analysis: Suatu Pendekatan Manajemen Biaya*. Retrieved from philarchive.org: <https://philarchive.org/archive/TURMCS-2v1>
- Widiartanti, F. (2016). Mebel Ukir Jepara dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading dalam Global Value Chain. *Jurnal Sospol*, 2(1), 56-70.